

ABSTRAK

AKMAL NURAHMAN, 2024. **Potensi Objek Wisata Bukit Pasirpeer Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya**, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah, yang dapat dikembangkan menjadi destinasi pariwisata unggulan. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata besar adalah Kabupaten Tasikmalaya, khususnya Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng, Kecamatan Parungponteng. Bukit Pasirpeer ini merupakan bukit yang secara kenampakan fisiknya memiliki karakteristik yang khas sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan dan layak untuk dijadikan sebagai objek wisata. Oleh karena itu, dilakukan pengelolaan oleh salah satu masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada dengan harapan dapat membantu pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar objek wisata. Dengan adanya penelitian ini, untuk mengetahui potensi apa sajakah yang terdapat di Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu juga untuk mengetahui faktor apakah yang berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan kuesioner. Penelitian ini mengambil sampel masyarakat 20 orang dari populasi 1446 KK menggunakan teknik *random sampling*, sampel pengunjung 20 orang dari 100/minggu orang menggunakan teknik *accidental sampling*, sampel kepala pengelola 1 orang menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel kepala desa 1 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah seluruh sampel adalah 42 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, analisis SWOT, analisis sapta pesona dan analisis geografi 5W+1H. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata yang terdapat di Objek Wisata Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya yaitu, panorama alamnya indah dengan dikelilingi pepohonan yang hijau dan udara sejuk, *waterboom* di sediakan beberapa kolam untuk anak-anak dan dewasa dan taman bermain terletak di area yang strategis dikelilingi oleh pemandangan pepohonan yang memukau dan menyejukan. Faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan Objek Wisata Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya, yaitu kurangnya dukungan dari masyarakat, aksesibilitas menuju objek wisata rusak di beberapa titik dan keberadaan transportasi umum sangat terbatas, sarana prasarana cukup memadai bagi wisatawan yang berkunjung dan untuk promosi pariwisata masih kurang maksimal dalam pengelolaan.

Kata Kunci : Potensi, Bukit Pasirpeer, Faktor Pengembangan.

ABSTRACT

AKMAL NURAHMAN, 2024. *Potential of Bukit Pasirpeer Tourist Attraction, Cibanteng Village, Parungponteng District, Tasikmalaya*. Regency, Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Indonesia has abundant natural and cultural wealth, which can be developed into a leading tourism destination. One of the areas that has great tourism potential is Tasikmalaya Regency, especially Pasirpeer Hill in Cibanteng Village, Parungponteng District. Pasirpeer Hill is a hill that in physical appearance has distinctive characteristics so that it becomes an attraction for tourists and is worthy of being used as a tourist attraction. Therefore, management is carried out by one of the communities to develop the existing potential in the hope of helping people's income, especially the community around tourist attractions. With this study, to find out what potentials exist in Pasirpeer Hill in Cibanteng Village, Parungponteng District, Tasikmalaya Regency. In addition, it is also to find out what factors affect the development of Bukit Pasirpeer tourist attraction in Cibanteng Village, Parungponteng District, Tasikmalaya Regency. The method used in this study is a quantitative descriptive method with observation data collection techniques, interviews and questionnaires. This study took a community sample of 20 people from a population of 1446 families using random sampling techniques, a sample of 20 visitors from 100 people/week using accidental sampling techniques, a sample of 1 head of managers using purposive sampling techniques, a sample of 1 village head using purposive sampling techniques. The total number of samples was 42 respondents. The data analysis techniques used in this study used simple quantitative analysis techniques, SWOT analysis, charm analysis and 5W+1H geography analysis. The results of the study show that the tourism potential contained in the Pasirpeer Hill Tourist Attraction in Cibanteng Village, Parungponteng District, Tasikmalaya Regency, namely, the natural panorama is beautiful surrounded by green trees and cool air, the waterboom provides several ponds for children and adults and the playground is located in a strategic area surrounded by stunning and soothing tree views. Factors that affect the development of the Pasirpeer Hill Tourist Attraction in Cibanteng Village, Parungponteng District, Tasikmalaya Regency, namely community support is still very lacking, accessibility to tourist attractions is damaged at several points and the existence of public transportation is very limited, cuku infrastructure is adequate for tourists who visit and for tourism promotion is still not optimal in management.

Keywords: *Potential, Bukit Pasirpeer, Development Factors.*